

NEWS HEADLINES

- Laba bersih INTP turun 38,38% Yoy pada 2018
- WIKA bukukan laba bersih 2018 Rp1,73 triliun
- WIKA targetkan penjualan 2019 Rp42,13 triliun
- Laba bersih DOID 2018 meningkat 61,81% YoY
- MYOH membukukan kenaikan laba bersih dan pendapatan
- Pemerintah minta Inalum ikut serta pada divestasi saham INCO
- Fitch tempatkan LPKR pada rating watch positif
- PJAA bukukan laba bersih Rp223,38 miliar
- Kerjasama BBKA - WeChat & Alipay diluncurkan September
- BBNP bukukan laba bersih 2018 Rp8,05 miliar
- BJTM berencana buyback saham Rp1,2 miliar
- BHIT akan rights issue 17,57 miliar saham
- BMTR tambah modal tanpa HMETD
- AUTO suntik modal Rp217 miliar ke PT Metalart Astra Indonesia
- BOLT perluas pasar
- BOLT targetkan pertumbuhan pendapatan 10-12%
- KAEF siapkan dana akuisisi PEHA
- TCID mengambil langkah strategis guna mendorong kinerja
- MOLLI raih laba bersih 2018 Rp77,68 miliar
- CSAP resmikan Mitra10 ke-30, targetkan penjualan Rp12,3 triliun

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6465/6447/6430
Resistance Level	6499/6516/6534
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6482.710	+2.434	16242.506	8078.014
LQ-45	1020.387	+1.048	1995.873	4178.322

MARKET REVIEW

Memasuki hari kedua pertemuan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), bursa saham regional Asia kembali diperdagangkan dalam volatilitas yang cukup datar. Pelaku pasar mengekspektasikan The Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan Fed fund Rate (FFR) pada kisaran 2.25%-2.5% dengan update terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi dan dot plot yang pada pertemuan Desember lalu menunjukkan dua kali kenaikan FFR untuk tahun 2019. Kendati demikian, konsensus menilai bahwa terdapat kemungkinan sebesar 22.6% bahwa The Fed akan memotong tingkat suku bunga sebesar 25 basis poin. Selain itu juga, The Fed diharapkan untuk menghentikan rencana pengetatan QT dalam bentuk pengurangan kepemilikan surat berharga yang saat ini berada pada posisi US\$4triliun. Imbal hasil terhadap surat utang AS, UST 10Yr turun hingga dibawah 2.6%. Indeks Hangseng terkoreksi sebesar 145.31 poin, atau 0.49% ke 29320.97 seiring dengan Indeks Komposit Shanghai yang turun tipis 0.34 poin, atau 0.01% ke 3090.64. Indeks Nikkei 225 Jepang mengalami rebound sebesar 42.07 poin ,atau 0.25 menjelang penutupan ke 21608.92. Tekanan terhadap perekonomian di Jepang kian meningkat sehubungan dengan keputusan Perdana Menteri, Abe Shinzo yang berencana untuk menaikkan pajak penjualan ditengah situasi pasar yang lesu.

IHSG berhasil berbalik arah sesaat menjelang penutupan dengan penguatan tipis sebesar 2.434 poin, atau 0.04% ke 6482.71 setelah tertekan sepanjang sesi. Penguatan tersebut didorong oleh sektor keuangan (+0.3%) dengan bobot terbesar dan sektor tambang (+0.49%). Nilai tukar Rupiah terlihat stabil di Rp14231 per dolar AS ditengah Indeks Dolar yang rebound ke 96.5. Investor asing tercatat melakukan akumulasi sebesar Rp83.01miliar pada perdagangan kemarin seiring dengan penantian hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang juga diharapkan untuk mempertahankan suku bunga 7DRRR di level 6.0%.

Bursa saham di Eropa tentatif mengapung ditengah ketidakpastian Brexit dan kondisi politik di Inggris dan Brussel yang menghangat. Euro Stoxx 50 (-0.68%), Dax (-1.26%), CAC 40 (-0.06%) dan FTSE 100 (-0.13%). Harga minyak mentah mengalami koreksi sebesar 2.16% ke US\$58.7 per barel ditengah penantian rilis data cadangan minyak dari EIA.

MARKET VIEW

Tahun ini Indonesia kembali menggelar perhelatan Demokrasi yakni Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg), pasar berharap bahwa perhelatan ini dapat berjalan baik dan mampu menjaga keamanan nasional yang kondusif. Demikian juga dengan perekonomian Indonesia diharapkan tetap terjaga dan mampu tumbuh. Berkenaan dengan Pilpres dan Pileg, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meyakini tidak ada yang perlu dikhawatirkan dari pelaksanaan pemilu terhadap perekonomian Indonesia. Karena berdasarkan data historis, pelaksanaan pemilu nasional berlangsung aman dengan pondasi demokrasi yang lebih baik. Pemilu yang berlangsung aman sebagai pintu masuknya investasi ke dalam negeri.

Kabar lainnya, pendapatan negara tumbuh 8,21% yoy dan belanja negara meningkat 9,15% yoy dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, defisit anggaran terkendali pada Rp 54,61 triliun atau di level 0,34% terhadap produk domestik bruto (PDB). Pertumbuhan pendapatan negara salah satunya di topang penerimaan kepabeanan dan cukai serta penerimaan pajak yang mengalami pertumbuhan. Bahkan dalam realisasi realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga akhir Februari tercatat tumbuh paling signifikan. Postur pendapatan dan belanja negara yang menunjukkan peningkatan dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Kepercayaan pelaku pasar berinvestasi di Indonesia diperkirakan masih tinggi, setelah Fitch menyatakan, Indonesia mempunyai potensi positif dari pengalihan tujuan investasi seiring kondisi perekonomian global dan kebijakan moneter Amerika Serikat. Disamping itu, pemerintah Indonesia sendiri berikhtiar untuk fokus mempermudah bisnis bagi para investor. Dalam rangka meningkatkan efisiensi bisnis, pemerintah juga telah meluncurkan Online Single Submission (OSS).

Dari AS, Presiden Donald Trump mengancam akan melengserkan Presiden Venezuela Nicolas Maduro dari kekuasaan dengan menggunakan kekuatan militer jika perlu. Trump juga mengancam akan menjatuhkan sanksi lebih berat kepada Venezuela jika Maduro bersikukuh menolak untuk melepaskan kekuasaannya. Pernyataan Trump berupa ancaman terhadap Venezuela dapat mengganggu stabilitas keamanan global.

Katalis dari dalam negeri terutama data ekonomi dan laporan laba diperkirakan memberikan dukungan bagi IHSG untuk bergerak positif pada perdagangan saham hari ini. Namun kendala bagi pasar, sentimen global yang masih diliputi ketidakpastian keamanan akibat ancaman AS terhadap Venezuela memicu kekhawatiran pelaku pasar.

Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) membukukan penurunan laba bersih sebesar 38,38% YoY menjadi Rp1,15 triliun pada 2018. Pendapatan meningkat dari Rp14,43 triliun pada 2017 menjadi Rp15,19 triliun pada 2018.

Wijaya Karya (WIKA) meraih pertumbuhan laba bersih sebesar 43,9% YoY menjadi Rp1,73 triliun pada Desember 2018. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 19% YoY menjadi Rp31,15 triliun pada Desember 2018.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan penjualan senilai Rp42,13 triliun pada tahun 2019, meningkat 35,22% YoY. Sementara profitabilitas ditargetkan meningkat 45,2% YoY menjadi Rp3,01 triliun di tahun ini. Peningkatan laba perseroan pada 2019 akan diperoleh dari konstruksi kereta cepat Jakarta-Bandung yang ditargetkan mencapai progres 60%. Disamping itu, perseroan juga menerapkan teknologi building information modeling (BIM) di proyek yang dikerjakan sehingga akan menciptakan efisiensi.

Delta Dunia Makmur (DOID) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 61,81% YoY menjadi US\$75,64 juta hingga 31 Desember 2018. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 16,7% YoY menjadi US\$892,46 juta sepanjang tahun lalu.

Samindo Resources (MYOH) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 28,2% YoY menjadi USD241,1 juta pada 2018. Laba tahun berjalan naik 151,3% YoY menjadi USD30,93 juta pada 2018. SIMS Jaga Kaltim, anak usaha di sektor pemindahan batuan penutup dan produksi batubara memberikan kontribusi 70% terhadap laba bersih induk usaha. Untuk 2019, perseroan memproyeksikan pemindahan batuan penutup mencapai 58,1 juta ton, naik dari realisasi tahun lalu 54,6 juta ton. Produksi dan pengangkutan batubara tahun ini diproyeksikan sama seperti tahun lalu yaitu 10 juta ton dan 29 juta ton.

Pemerintah melalui Kementerian BUMN menegaskan bahwa PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tidak akan terbebani cash flownya apabila diizinkan untuk divestasi saham Vale Indonesia (INCO). Untuk itu Kementerian meminta agar Inalum fokus dalam keikutsertaan dalam divestasi saham sebesar 20% meski belum lama ini Inalum tengah akuisisi saham PT Freeport Indonesia (PTFI) sebesar 51% atau senilai USD3,85 miliar. INCO diberikan tenggat waktu divestasi paling lambat pada 14 Oktober 2019 atau 5 tahun setelah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 Tahun 2014 sebagai perubahan ketiga PP No. 23 Tahun 2010. INCO sebelumnya hanya wajib mendivestasikan saham sebanyak 40% sesuai PP Nomor 77 Tahun 2014. Namun setelah revisi keempat, PP No. 1 Tahun 2017 seluruh perusahaan penanaman modal asing (PMA) wajib mendivestasikan sahamnya hingga 51% setelah 5 tahun berproduksi. Namun INCO menyatakan kewajibannya tetap 40% sesuai kontrak yang telah di amendemen.

Fitch Ratings telah menempatkan issuer default rating (IDR) jangka panjang mata uang lokal dan mata uang asing CCC dari Lippo Karawaci (LPKR) pada rating watch positive (RWP). Di saat yang bersamaan, Fitch Ratings Indonesia telah menempatkan peringkat nasional jangka panjang LPKR di BB-(idn) pada RWP. Fitch percaya bahwa tambahan ekuitas baru akan memberikan likuiditas yang substansial setidaknya hingga akhir 2020, dimana LPKR memiliki kapasitas finansial untuk menjalankan kembali rencana perseroan dan juga membayar beban bunga serta utang yang akan jatuh tempo.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) meraih laba bersih sebesar Rp223,38 miliar hingga 31 Desember 2018, meningkat tipis 1,4%

YoY. Pendapatan perseroan meningkat 3,2% YoY menjadi Rp1,28 triliun pada Desember 2018.

Bank Central Asia (BCA) menargetkan layanan transaksi perbankan hasil kerja sama dengan dua perusahaan berbasis teknologi finansial (teknologi finansial) WeChat Pay dan Alipay dapat mulai diluncurkan pada bulan September. Saat ini perseroan sedang melakukan uji tuntas (due diligence) dengan dua perusahaan asal China tersebut. Perseroan juga perlu menyiapkan perizinan kepada Bank Indonesia selaku regulator untuk sistem transaksi pembayaran.

Bank Nusantara Parahyangan (BNBP) membukukan laba bersih sebesar Rp8,05 miliar pada 2018 dari sebelumnya rugi sebesar Rp59,66 miliar pada 2017. Pencapaian laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 13,1% YoY menjadi Rp490,98 miliar. Sementara penyaluran kredit perseroan tumbuh 7,9% YoY menjadi Rp6,31 triliun dan dana pihak ketiga meingkat 7,8% YoY menjadi Rp6,71 triliun pada 2018.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) dalam rangka program long term incentive (LTI) manajemen perseroan. BJTM akan mengalokasikan dana sebesar Rp1,2 miliar untuk program buyback yang dilaksanakan bertahap mulai dari 1 Mei 2019 hingga 31 Juli 2019. Aksi korporasi ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan pada 26 April 2019.

MNC Investama (BHIT) berencana melakukan rights issue dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 17.572.392.572 saham dengan nilai nominal Rp100. Seluruh dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja dan penyelesaian hak tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend kepada perseroan masing-masing sebesar Rp832.110.980.000 dan Rp750.634.020.000. RUPSLB akan diselenggarakan pada 26 April 2019.

Global Mediacom (BMTR) berencana melakukan penambahan modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang akan diterbitkan sebanyak 324.622.109 saham dengan harga nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp374. Diperkirakan jadwal pelaksanaan pencatatan saham tambahan pada 28 Maret 2019.

Astra Otoparts (AUTO) meningkatkan kepemilikan saham di anak usaha PT Metalart Astra Indonesia (MAI) senilai Rp217 miliar. Dikatakan bahwa tujuan transaksi ini untuk merestrukturisasi modal sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan PT MAI.

Garuda Metalindo (BOLT) akan memperluas pasar domestik dan luar negeri untuk mempertebal raihan pendapatan dan laba pada 2019. Katalis pertumbuhan perseroan pada tahun ini akan bersumber dari tiga hal, yakni penambahan volume atas produk reguler ke konsumen lama, penambahan komponen-komponen baru, dan penambahan komponen-komponen baru untuk pasar ekspor.

Garuda Metalindo (BOLT) menargetkan pertumbuhan pendapatan pada tahun ini di kisaran 10-12%. Sedangkan laba bersih ditargetkan meningkat sekitar 15-20% pada tahun 2019. Target ini sejalan dengan faktor kenaikan harga jual, stabilitas harga material, dan kurs dolar Amerika Serikat.

Kimia Farma (KAEF) menyiapkan dana sekitar Rp1-1,5 triliun untuk membayar akuisisi 56,77% saham Phapros (PEHA) yang dimiliki



Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Penandatanganan sales and purchase agreement (SPA) antara KAEF dengan RNI dijadwalkan berlangsung pada 27 Maret 2019.

Guna mendorong kinerja di tahun ini, Mandom Indonesia (TCID) mengambil beberapa langkah strategis, yakni meluncurkan beberapa produk baru serta fokus pada penjual produk-produk yang bersifat fast moving di pasar domestik dan meningkatkan jumlah produk yang termasuk dalam kategori fast moving. Di samping itu, perseroan juga akan terus mendorong melalui inovasi pada beberapa merk yang dimilikinya seperti PIXY, GATSBY, PUCELLE, dan lainnya.

Madusari Murni Indah (MOLI) meraih laba bersih sebesar Rp77,68 miliar sepanjang tahun 2018, meningkat 4,8% YoY. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 5,13% YoY menjadi Rp1,19 triliun pada tahun lalu.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) kembali meresmikan gerai Mitra10 ke-30 di Cirebon. Gerai Mitra10 Cirebon ini merupakan toko pertama dari target 5 toko baru Mitra10 yang akan dibuka sepanjang 2019. Rencana pembukaan 5 toko Mitra10 Superstore tersebut yaitu di Cirebon, Jakarta Barat, Solo, Yogyakarta, Surabaya dan Makassar. Ke depannya perseroan akan membuka 50 jaringan Mitra10 hingga 2021 mendatang. Perseroan menargetkan penjualan tahun 2019 sebesar Rp12,3 triliun dengan segmen ritel modern ditargetkan tumbuh 20%. CSAP tahun ini mengalokasikan belanja modal senilai Rp580 miliar untuk memperbesar segmen ritel pada tahun ini. Selain untuk membuka gerai baru, capex senilai Rp30 miliar akan digunakan untuk peremajaan tracking dan renovasi gudang.

Market Data

21 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	60.06	-0.17
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.84	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,314.79	2.25
Nickel (US\$/MT)	13,149.00	126.00
Tin (US\$/MT)	21,275.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.55	31.15
Coal (RB) (US\$/MT*)	77.70	14.34
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	0.00
CPO (MYR)/MT	1,868.00	36.50
Rubber (MYR/Kg)	911.00	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.62	3,776.71	-7.09
ANTM (GR)	0.05	632.21	-178.32

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,745.67	-0.55	10.37	15.63	14.24	3.71	3.44	7,153.10
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,728.97	0.07	16.48	22.41	19.24	4.21	3.75	12,023.34
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,291.01	-0.45	8.37	13.05	12.03	1.70	1.63	1,716.26
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,237.13	-0.01	23.96	11.51	10.29	1.36	1.24	5,022.53
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,761.80	-0.25	32.90	16.22	13.86	2.22	1.99	3,289.15
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,320.97	-0.49	13.45	11.33	10.41	1.25	1.16	2,455.31
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,482.71	0.04	4.65	15.65	14.01	2.32	2.12	521.35
JAPAN	NIKKEI 225	21,608.92	0.20	7.96	15.75	14.60	1.62	1.51	3,309.91
MALAYSIA	KLCI	1,684.21	-0.21	-0.38	16.64	15.65	1.62	1.55	263.37
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,207.66	-0.41	4.53	12.73	11.85	1.08	1.03	414.93

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,187.50	-45.50
EUR/IDR	16,210.64	115.31
JPY/IDR	128.21	1.03
SGD/IDR	10,541.27	43.72
AUD/IDR	10,111.43	59.66
GBP/IDR	18,727.50	-31.79
CNY/IDR	2,119.28	0.41
MYR/IDR	3,489.30	-2.70
KRW/IDR	12.55	-0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07048	0.00023
EUR / USD	1.14260	0.00130
JPY / USD	0.00904	0.00000
SGD / USD	0.74300	0.00061
AUD / USD	0.71270	0.00110
GBP / USD	1.32000	0.00020
CNY / USD	0.14938	0.00039
MYR / USD	0.24594	0.00059
100 KRW / USD	0.08846	0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.20
3M	6.31
6M	6.24
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Mar	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
21 Mar	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
21 Mar	US Interest Rate on Excess Reserves	--
21 Mar	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 225 ribu dari 229 ribu
21 Mar	US Continuing Claims	Turun menjadi 1768 ribu dari 1776 ribu
21 Mar	US Leading Index	Naik menjadi 0.0% dari -0.1%
22 Mar	US Wholesale Inventories MoM	--
22 Mar	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.10 juta dari 4.94 juta
22 Mar	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 3.2% dari -1.2%
22 Mar	US Wholesale Trade Sales MoM	--
23 Mar	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$230.0 Bn dari \$8.7 Bn
26 Mar	US Housing Starts	Turun menjadi 1220 ribu dari 1230 ribu
26 Mar	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.8% dari 18.6%
26 Mar	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1345 ribu
26 Mar	US Building Permits MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.4%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	49725	0.81	2.74
BDMN IJ	8425	3.37	2.34
BMRI IJ	7450	0.68	2.07
BBCA IJ	27575	0.27	1.64
UNTR IJ	27825	1.18	1.09
HMSP IJ	3750	0.27	1.04
BRPT IJ	3310	1.53	0.83
INKP IJ	10200	1.49	0.74
URBN IJ	2030	13.09	0.68
BJBR IJ	2060	3.00	0.52

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FREN IJ	324	-6.90	-3.68
ASII IJ	7250	-0.68	-1.82
TCPI IJ	4550	-6.76	-1.48
KLBF IJ	1515	-2.26	-1.47
CPIN IJ	7575	-0.98	-1.10
BBRI IJ	3980	-0.25	-1.10
PGAS IJ	2410	-2.03	-1.09
DMAS IJ	222	-5.93	-0.61
ISAT IJ	2880	-4.00	-0.59
RALS IJ	1780	-3.78	-0.45

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019
GMFI	\$0.0002	Cash Dividend	19 Mar 2019	20 Mar 2019	21 Mar 2019	12 Apr 2019
WOMF	18.50	Cash Dividend	20 Mar 2019	21 Mar 2019	22 Mar 2019	12 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	
PGAS	RUPST	29 Mar 2019	
INCO	RUPST	02 Apr 2019	
JPFA	RUPST/LB	02 Apr 2019	

ADHI

TRADING BUY

S1 1580 R1 1630

S2 1530 R2 1680

Closing Price 1610

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1580-Rp 1680
 - Entry Rp 1610, take Profit Rp 1680

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.83	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	46.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	1542	Positif
MA5	1566	Positif



BMRI

TRADING BUY

S1 7350 R1 7500

S2 7200 R2 7650

Closing Price 7450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7350-Rp 7650
 - Entry Rp 7450, take Profit Rp 7650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.69	Negatif
MACD	18.97	Positif
True Strength Index (TSI)	61.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	3901	Positif
MA5	7195	Positif



BBRI

TRADING BUY

S1 3960 R1 4010

S2 3910 R2 4060

Closing Price 3980

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3960-Rp 4060
 - Entry Rp 3980, take Profit Rp 4060

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.41	Positif
MACD	58.49	Positif
True Strength Index (TSI)	40.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	7089	Negatif
MA5	3972	Positif



TLKM

TRADING BUY

S1 3750 R1 3820

S2 3680 R2 3890

Closing Price 3780

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3750-Rp 3820
 - Entry Rp 3780, take Profit Rp 3820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.30	Negatif
MACD	-5.33	Positif
True Strength Index (TSI)	1.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	3827	Negatif
MA5	3772	Positif



Technical Analysis

21 March 2019

WSBP

TRADING BUY

S1 376 R1 406

S2 362 R2 420

Closing Price 392

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 386-Rp 406
- Entry Rp 392, take Profit Rp 406

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.53	Positif
MACD	0.91	Positif
True Strength Index (TSI)	41.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	384	Positif
MA5	386	Positif



INCO

TRADING BUY

S1 3550 R1 3620

S2 3480 R2 3690

Closing Price 3580

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 3550-Rp 3620
- Entry Rp 3580, take Profit Rp 3620

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.86	Positif
MACD	-24.27	Positif
True Strength Index (TSI)	-27.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	3709	Negatif
MA5	3568	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		20-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12100	12100	12000	11700	12000	12300	12600	Negatif	Negatif	Negatif	14200	12175
LSIP	Trading Sell	1160	1160	1145	1110	1145	1180	1215	Negatif	Positif	Negatif	1460	1150
SGRO	Trading Buy	2510	2500	2540	2460	2500	2540	2580	Positif	Positif	Positif	2550	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4050	4050	4070	3970	4020	4070	4120	Positif	Positif	Positif	4350	3930
ADRO	Trading Buy	1430	1430	1465	1390	1415	1440	1465	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Buy	875	875	885	845	865	885	905	Positif	Positif	Negatif	1050	850
INCO	Trading Buy	3580	3580	3620	3480	3550	3620	3690	Positif	Positif	Positif	4020	3460
ANTM	Trading Buy	960	960	975	935	955	975	995	Positif	Positif	Negatif	1150	935
TINS	Trading Buy	1320	1320	1355	1205	1280	1355	1430	Positif	Positif	Positif	1645	1240
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	575	575	565	540	565	590	615	Negatif	Negatif	Negatif	600	402
SMGR	Trading Sell	13025	13025	12750	12200	12750	13300	13850	Positif	Negatif	Negatif	13400	11925
INTP	Trading Sell	19525	19525	19325	18900	19325	19750	20175	Positif	Positif	Positif	20200	17975
SMCB	Trading Sell	2060	2060	2040	2040	2050	2060	2070	Positif	Positif	Positif	2060	1970
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7250	7250	7325	7075	7200	7325	7450	Positif	Negatif	Negatif	8475	7025
GJTL	Trading Sell	715	715	700	670	700	730	760	Positif	Negatif	Negatif	840	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7275	7275	7500	7050	7200	7350	7500	Positif	Positif	Positif	7800	7000
GGRM	Trading Sell	90000	90000	89725	88975	89725	90475	91225	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80175
UNVR	Trading Buy	49725	49725	49950	48600	49275	49950	50625	Negatif	Positif	Positif	50125	47925
KLBF	Trading Sell	1515	1515	1460	1460	1500	1540	1580	Negatif	Negatif	Negatif	1615	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1400	1400	1390	1365	1390	1415	1440	Positif	Negatif	Positif	1445	1285
PTPP	Trading Sell	2090	2090	2070	2010	2070	2130	2190	Positif	Negatif	Negatif	2330	1945
WIKA	Trading Sell	1990	1990	1975	1930	1975	2020	2060	Positif	Negatif	Positif	2020	1635
ADHI	Trading Buy	1610	1610	1680	1530	1580	1630	1680	Positif	Positif	Positif	1690	1500
WSKT	Trading Sell	1930	1930	1915	1885	1915	1945	1975	Negatif	Positif	Negatif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2410	2410	2470	2270	2370	2470	2570	Positif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5300	5300	5350	5150	5250	5350	5450	Positif	Negatif	Positif	5475	4810
ISAT	Trading Sell	2880	2880	2830	2670	2830	2990	3150	Positif	Negatif	Positif	3790	2640
TLKM	Trading Buy	3780	3780	3820	3680	3750	3820	3890	Positif	Negatif	Positif	3940	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7450	7450	7650	7200	7350	7500	7650	Positif	Positif	Positif	7675	6650
BBRI	Trading Buy	3980	3980	4060	3910	3960	4010	4060	Positif	Negatif	Positif	4050	3750
BBNI	Trading Sell	9350	9350	9275	9150	9275	9400	9525	Positif	Negatif	Positif	9450	8525
BBCA	Trading Buy	27575	27575	27800	26900	27350	27800	28250	Positif	Positif	Positif	28175	26675
BBTN	Trading Sell	2390	2390	2370	2310	2370	2430	2490	Positif	Negatif	Negatif	2820	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27825	27825	28050	26750	27400	28050	28700	Positif	Positif	Positif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	288	288	280	258	280	302	324	Positif	Negatif	Negatif	416	184

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.